

AVA DYNAMIC FUND OKTOBER 2020



PROFIL PT ASTRA AVIVA LIFE

PT ASTRA AVIVA LIFE merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa patungan antara **PT Astra Internasional, Tbk**, perusahaan nasional terpercaya kebanggaan Indonesia, dan **Aviva International Holding Limited**, perusahaan asuransi kelas dunia. Kami menyatukan pengalaman dan keahlian menjadi satu dengan membawa para ahli di bidangnya. PT Astra Aviva Life menawarkan berbagai jenis produk untuk perusahaan, kesejahteraan karyawan, dana pensiun, bancassurance dan solusi asuransi individu. Klien kami mulai dari individu, perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia. Per 31 Desember 2019, rasio Risk Based Capital PT Astra Aviva Life mencapai 640% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 4,1 triliun dan Rp 3,6 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang dengan alokasi yang dinamis antara instrumen pasar uang dan pasar saham.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	1.83%
Reksadana Saham	98.17%

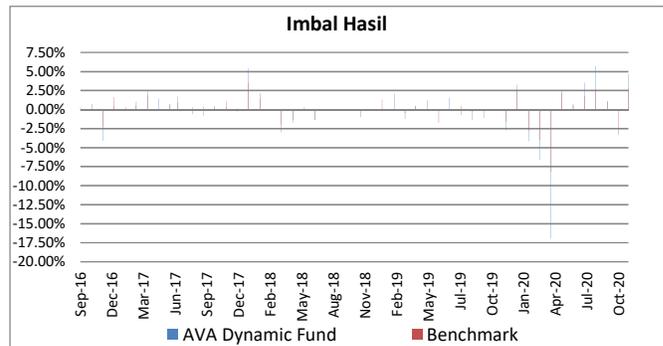
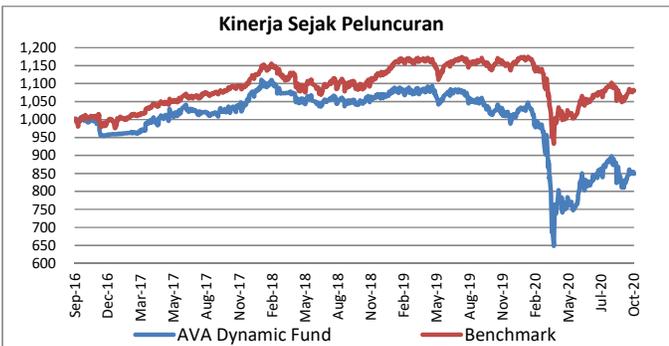
KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi Plus

HARGA (NAB/UNIT)

848.95

KINERJA HISTORIS



ULASAN PASAR

IHSG mengalami penguatan di bulan Oktober dengan indeks kembali positif sebesar 5,3% MoM menyusul lebih awal disahkannya Omnibus Law. Namun, investor asing masih mencatat arus keluar sebesar USD252juta (IDR3.7triliun) dari pasar saham. Omnibus Law disahkan pada 5 Oktober, lebih cepat dari ekspektasi pasar, setelah perdebatan berbulan-bulan di DPR. Undang-undang tersebut mencakup lebih dari 1.000 pasal tentang topik-topik seperti perizinan bisnis, perpajakan, investasi asing dan lembaga pengelolaan investasi, dan reformasi undang-undang tenaga kerja. Secara keseluruhan, undang-undang tersebut seharusnya berdampak positif untuk pertumbuhan ekonomi dan pasar saham. Namun, investor, terutama asing, masih menunggu versi finalnya keluar karena undang-undang tersebut akan ditandatangani Presiden Jokowi pada tanggal 2 November 2020. Pasar saham juga bersemangat dengan rencana pemerintah bermitra dengan asing dalam proyek baterai, yang dianggap sebagai bagian dari ekonomi baru, karena Indonesia memiliki cadangan Nikel terbesar di dunia. Sektor Aneka Industri menjadi penopang indeks di bulan Oktober dengan kenaikan sebesar +16,8% MoM digerakan oleh ASII setelah membukukan hasil 3Q20 yang lebih kuat dari perkiraan yang didukung oleh bisnis kendaraan. Saham tersebut memperoleh aliran masuk yang besar dari investor asing selama bulan Oktober yang mendukung kinerja harga saham. Lima saham utama penggerak indeks adalah: BRAM (+28,2%), ASII (+21,6%), MASA (+19,4%), SMSM (+16,7%), dan UCID (+6,5%).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal							Sejak Peluncuran
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	
AVA Dynamic Fund	4.69%	-1.70%	8.36%	-17.42%	-17.03%	-16.85%	N/A	-15.11%
Benchmark *	2.74%	0.28%	5.33%	-7.76%	-6.91%	-0.67%	N/A	8.03%

*50% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank nasional + 25% suku bunga rata-rata deposito 5 bank asing dan campuran

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 September 2016	Metode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALADNM
Dikelola Oleh	: PT Astra Aviva Life	Biaya Pengalihan	: Rp 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 5,03 Milliar		

Disclaimer

AVA Dynamic Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Astra Aviva Life. Laporan ini disusun oleh PT Astra Aviva Life hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. PT Astra Aviva Life tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dijamin. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.